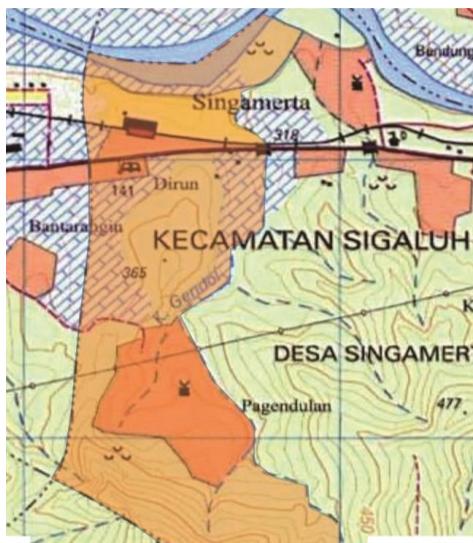


III. KARATERISTIK WILAYAH

A. Kondisi Fisik

Dusun Dirun dilihat dari peta rupa bumi secara administrasi, terletak di desa Singamerta, kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara . Letaknya berbatasan dengan dusun Bantarangin, dan dusun Gendol.



Sumber : Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian

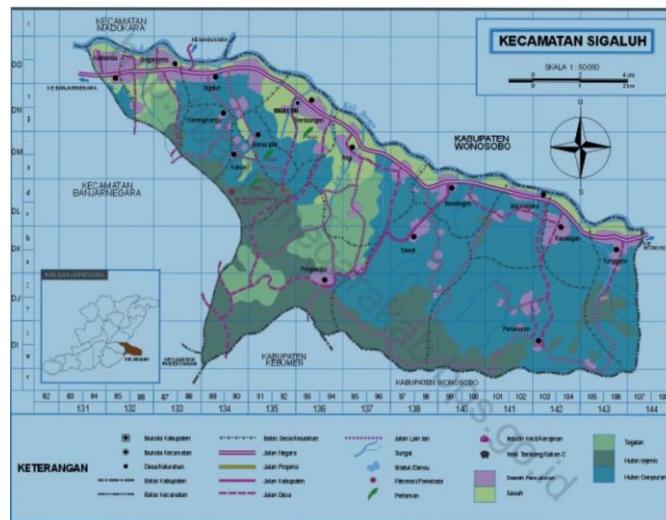
Keterangan :



Gambar 2. Peta Rupa Bumi Lembar Banjarnegara

1. Kecamatan Sigaluh

Kecamatan Sigaluh terletak diantara $7^{\circ} - 12^{\circ}$ Lintang utara dan $7^{\circ} - 31^{\circ}$ Lintang Selatan, dan diantara $2^{\circ} - 33^{\circ}$ Bujur Barat dan $3^{\circ} - 8^{\circ}$ Bujur Timur. Luas wilayah kecamatan Sigaluh sekitar $39,55 \text{ km}^2$ atau 3,70% dari luas wilayah Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari 15 desa dengan jenis tanah latosol merah dan latosol kecoklat-coklatan. Sebagian tanah di wilayah kecamatan Sigaluh adalah bergelombang dan berbukit dan sebagian besar merupakan tanah kering, sehingga daerah ini cocok untuk tanaman perkebunan dan kayu-kayuan. Luasan lahan sawah 196,48 hektar sedangkan bukan sawah 3.759,47 hektar. Ketinggian wilayah kecamatan Sigaluh kisaran 340-700 m.dpl, dengan rata-rata 600 m.dpl.



Sumber : Kecamatan Sigaluh dalam Angka

Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara, Menurut BPS Kabupaten Banjarnegara 2016.

Kecamatan Sigaluh merupakan bagian dari wilayah administrasi di Kabupaten Banjarnegara , terletak di bagian timur ditinjau dari bentuk tata letak dan geografis dari Kabupaten Banjarnegara , dengan aliran sungai yang membentang dari arah yang sama, yaitu sungai Serayu dibatas utara yang membatasi kecamatan Sigaluh dengan kecamatan Madukara dan kecamatan Sukaharja, kabupaten Wonosobo.

Batas wilayah kecamatan Sigaluh meliputi : sebelah timur kecamatan Leksono kabupaten Wonosobo, sebelah selatan kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo, sebelah barat kecamatan Banjarnegara, sedangkan sebelah utara adalah kecamatan Madukara dan kecamatan Sukaharja, kabupaten Wonosobo. jarak dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten yang membawahnya sekitar 8,8 kilometer. Penggunaan lahan di kecamatan Sigaluh dengan luas wilayah terdiri atas lahan pekarangan 5,91%, tegalan/kebun sebesar 62,5% kolam 0,21%, hutan 28,26% dan lahan lainnya 3,12% (BPS Kab. Banjarnegara. 2016).

2. Dusun Dirun

Dusun Dirun merupakan salah satu dusun yang berada di desa Singamerta, kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara . Luas desa Singamerta adalah 199,272 hektar berbatasan dengan desa Kutayasa, desa Sigaluh, desa Kalibenda, dan desa Cendana, sedangkan luas Dusun Dirun adalah 60,898 hektar dari luas keseluruhan desa Singamerta. Untuk jumlah penduduk desa singamerta adalah 2.689 orang terdiri dari laki-laki 1.329 orang dan perempuan 1.360 orang. Jumlah kepala keluarga (KK) Dusun Dirun berjumlah 287 (Data Statistik Desa Singamerta. 2016).

Menurut Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), sebagian besar penduduk desa Singamerta bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani dengan proporsi masing-masing 17% dan 13%, kemudian berturut-turut, pedagang 4% PNS/TNI/Polri/pensiunan 1%, buruh industri 5%, pengangkutan 0,7% dan jasa lainnya 60%.

Sedangkan untuk pendidikan masyarakat di desa Singamerta, kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara jumlah keseluruhan adalah 2.589 orang dengan jumlah laki-laki adalah 1.284 dan perempuan 1.305 dengan keterangan pendidikan dari yang tidak/ belum sekolah sampai pendidikan tertinggi adalah STRATA II. Data lengkap mengenai pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 1. Data Statistik Pendidikan Desa Singamerta

PENDIDIKAN	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
TIDAK/BELUM SEKOLAH	192	210	402
TAMAT SD/SEDERAJAT	415	425	840
SLTP/SEDERAJAT	241	237	478
TIDAK TAMAT SD/SEDERAJAT	172	176	348
SLTA/SEDERAJAT	220	216	436
DIPLOMA I/II	4	10	14
AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	13	9	22
DIPLOMA IV/STRATA I	19	22	41
STRATA II	2	0	2
STRATA III	0	0	0
PUTUS SEKOLAH	6	0	6
JUMLAH	1284	1305	2589

Sumber : Data Statistik Desa Singamerta, 2017

B. Iklim

Pengamatan iklim di kabupaten Banjarnegara dilakukan berdasarkan data Badan Meteorologi dan Geofisika Kabupaten Banjarnegara dari tahun 2009 sampai 2014 yang dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 2. Iklim Kabupaten Banjarnegara

NO	Keadaan Iklim	Satuan	Tahun					
			2009	2010	2011	2012	2013	2015
1	Suhu	°c	20,2- 29,5	22,2- 28,4	21,3- 27,6	20,5- 28	20,9- 28,6	21,5- 27,9
2	Kelembapan Udara	%	65-91	74-88	71,3- 91,3	86,70	82,9- 89,1	80,9- 89,9
3	Curah Hujan	mm/tahun	3620	6179	3866	3886	3730	3738
4	Kecepatan Angin	knot		5,9	5,14	5,68	3,66	6,71
5	Keadaan Gempa Bumi	kali	240	219	258	129	140	172

Sumber: BMKG, Di Publikasi oleh BPS Kabupaten Banjarnegara, 2016.

C. Jenis Tanah dan Topografi

Berdasarkan Sumber Publikasi Kabupaten Banjarnegara tahun (2010) diketahui di kecamatan Sigaluh jenis tanahnya adalah latosol merah dan latosol kecoklat-coklatan. Tanah latosol yaitu tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. berarsosiasi dengan andosol, sifatnya agak asam hingga netral, warnanya beraneka ragam yaitu kelabu, coklat, hitam coklat kemerah-merahan. Pada umumnya jenis tanah latosol di pulau Jawa mempunyai solum yang dalam dan 25 terlapuk dengan kuat, tidak menunjukkan perbedaan horizon yang nyata, bahan induk mencapai kedalaman yang beragam antara 2 dan 4 meter, mempunyai tekstur sedang

sampai berat, stabilitas agregat yang tinggi, bobot isi sedang, nisbah debu terhadap liat rendah, permeabel dan gembur. Kapasitas tukar kation 10-25 me/100g tanah, kejenuhan basa 15–50% dan mempunyai pH 4,5– 6,0.

Wilayah kabupaten Banjarnegara terletak pada jalur pegunungan di bagian tengah Jawa Tengah sebelah barat yang membujur dari arah barat ke timur. Jika ditinjau dari ketinggiannya, kabupaten Banjarnegara sebagian besar berada pada ketinggian 100-500 meter di atas permukaan laut (mdpl) sebesar 37,04%, kemudian antara 500-1000 mdpl sebesar 28,74%, lebih besar dari 1000 mdpl sebesar 24,4% dan sebagian kecil terletak kurang dari 100 mdpl sebesar 9,82% (Junatan Muakhor, 2011).

Berdasarkan bentuk tata alam Dusun Dirun yang terletak di desa Singamerta merupakan wilayah yang bergelombang dan berbukit dengan ketinggian 340 mdpl. Selain itu Dusun Dirun merupakan perkebunan yang dikelola langsung oleh masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan budidaya tanaman buah lokal seperti durian, salak dan duku. Selain itu di Dusun Dirun terdapat hutan pinus dan potensi alam yang menyajikan pemandangan kota Banjarnegara, waduk Mrican dan gunung Slamet yang dapat dilihat dari Dusun Dirun .